

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian secara empiris telah berhasil menguji adanya hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas-100 periode 31 Maret – 4 April 2008

Dari penelitian mengenai hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang tergabung dalam Index Kompas-100 di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini pertama adalah mencari persamaan regresi dan menguji keberartian regresi, dan disimpulkan bahwa model regresi tersebut berarti dimana $F_h > F_t$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio* berarti.

Dari hasil uji persyaratan analisis dalam hal ini dengan uji normalitas galat taksiran dengan uji Liliefors diketahui bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan dari uji Linieritas diperoleh $F_h < F_t$, sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi linier.

Selanjutnya, hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* kemudian diikuti dengan uji t , dimana $T_h > T_t$, dengan demikian hubungan antara variabel X (Arus Kas Operasi) dengan variabel Y (*Dividend Payout Ratio*) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Sedangkan secara matematis dengan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang ditentukan oleh variabel X sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi pada perusahaan industri pada umumnya mempunyai hubungan yang positif dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini menunjukkan peranan penting dari besarnya kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi perusahaan terhadap kebijakan dividen yang tergambar dalam *Dividend Payout Ratio* perusahaan tersebut.

Arus Kas Operasi adalah laporan yang digunakan untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan usahanya. Jika arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar selisihnya disebut arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan perusahaan secara nyata karena kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi menunjukkan bahwa sebagian besar penjualan telah ditagih. Sehingga penjualan tersebut telah benar-benar menghasilkan arus kas masuk. Kas bersih yang dihasilkan oleh aktivitas operasi juga dijadikan sebagai acuan

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas usaha normalnya.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah Arus Kas Operasi memiliki hubungan positif terhadap *Dividen Payout Ratio*. Dengan mengetahui perusahaan menghasilkan kas dari aktivitas operasinya maka investor dan kreditor akan merasa yakin untuk bekerjasama dengan suatu perusahaan. Mereka percaya bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kewajibannya salah satunya dalam hal pembayaran dividen. Karena pada prinsipnya investor menghendaki penerimaan dalam bentuk kas dari investasinya salah satunya dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan diatas saran yang dapat diberikan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut..

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar serta jangka waktu yang lama agar memperoleh hasil yang optimal
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan lebih dari satu variabel agar dapat terlihat bahwa *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa faktor bukan hanya arus kas operasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang bukan hanya menghasilkan kas dari kegiatan usahanya tetapi juga mengalami kenaikan kas pada periode tersebut sehingga lebih optimal.